

PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN EKSPOR TERHADAP PDRB DI PROVINSI SUMATERA UTARA PERIODE 2017-2019

Yois Nelsari Malau¹; Lilyana Loren²; Catherine³; Selvia Hendrawan⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan

Email : yoisnelsarimalau@gmail.com¹; lilyanaloren@gmail.com²;
catherinecath1502@gmail.com³; hendrawanselvia@gmail.com⁴

ABSTRAK

Apabila kita mencermati nilai pertumbuhan PDRB disuatu daerah atau provinsi maka dapat diketahui bagaimana keadaan ekonominya dalam suatu periode. Tenaga Kerja, Investasi dan Ekspor merupakan beberapa faktor yang dapat meningkatkan kenaikan PDRB. Tujuan peneliti adalah mengetahui dan menganalisa bagaimana dan berapa besar pengaruhnya terhadap PDRB dari variabel tersebut. Penelitian ini memperoleh data sampel dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara dan total jumlah data observasi adalah 99. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Investasi secara parsial tidak berpengaruh pada PDRB, Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh pada PDRB, Ekspor secara parsial tidak berpengaruh pada PDRB.

Kata Kunci : PDRB, Ekspor, Tenaga Kerja, Investasi

ABSTRACT

If we look at the growth value of GDRP in a region or province then it can be known how the economic situation is in a period. Labor, Investment and Exports are some of the factors that can increase the increase in GRDP. The purpose of the researchers is to know and analyze how and how much it affects the GRDP of these variables. This research obtained sample data from the Central Bureau of Statistics (BPS) of North Sumatra and the total number of observation data is 99. The study concluded that investment has no partial effect on GRDP, Labor partially affects GRDP, Exports have no partial effect on GRDP.

Key words : GDRP, Exports, Labor, Investment

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam mengusahakan kesejahteraan rakyatnya, maka suatu negara akan terus mencari cara. Salah satunya upaya yang dengan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Untuk melihat apakah kondisi perekonomian suatu negara ataupun provinsi dalam suatu periode tertentu yaitu dengan mengawasi nilai kenaikan PDRBnya. Penyerapan tenaga kerja yang menurut pemerintah lebih diutamakan dalam

pembangunannya adalah di sektor pertanian dan industri. Keberhasilan dari tiap sektor juga tidak terlepas karena adanya investasi modal dari dalam ataupun luar negeri yang disuntik ke sektor tersebut. Tenaga kerja yang memiliki produktivitas yang tinggi maka produksi akan meningkat seiring dengan meningkatnya produktivitas para pekerja. Suatu negara atau provinsi yang mampu dengan cepat meningkatkan pertumbuhan ekonominya dengan cara meningkatkan jumlah barang dan jasa. Karena apabila penduduk mengalami pertumbuhan meningkat sehingga taraf hidup masyarakat tidak menurun. Apabila adanya peningkatan dalam produksi barang dan jasa yang mampu diekspor juga akan semakin banyak dan kenaikan pada PDRB semakin meningkat.

Menurut tabel (Tabel 1.1) terlihat nilai PDRB di adanya peningkatan setiap tahunnya. Dilihat dari tabel, nilai tenaga kerja cenderung tidak stabil ditahun 2018 adanya kenaikan namun ditahun 2019 mengalami penurunan meskipun nilai PDRB mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari tabel 1.1 dapat diketahui juga bahwa nilai investasi luar negeri mengalami penurunan setiap tahunnya dan merosot tajam ditahun 2019 yang diikuti tetap adanya peningkatan PDRB yang cukup signifikan. Dari tabel 1.1 dapat dilihat jika nilai ekspor juga mengalami penurunan setiap tahunnya namun tetap diikuti peningkatan PDRB yang cukup signifikan.

Peningkatan PDRB seharusnya dapat memberikan dampak positif pada investasi, tenaga kerja dan ekspor, dimana jika PDRB ada peningkatan maka seharusnya investasi, ekspor dan tenaga kerjanya. Seperti tabel yang diatas kenaikan PDRB malah menyebabkan menurunkan nilai tenaga kerja dan nilai investasi luar negeri pada tahun 2019.

Berdasarkan beberapa dari peneliti terdahulu diatas menunjukkan bahwa investasi, tenaga kerja, dan ekspor memiliki korelasi dengan PDRB yang dapat meningkat PDRB suatu wilayah. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian menggunakan judul **“PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN EKSPOR TERHADAP PDRB DI PROVINSI SUMATERA UTARA PERIODE 2017-2019”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Sukirno (2012) menyatakan, bahwa investasi berfungsi penambahan kemampuan dalam memproduksi barang ataupun jasa dalam membangun perekonomian. Dimana investor menanamkan modalnya berbentuk usaha dalam jangka waktu tertentu dengan maksud ingin mendapatkan laba dari keberhasilan pekerjaannya. Syahyunan (2015) menyatakan, investasi adalah perjanjian pemberian sejumlah modal atau dalam bentuk sumber daya lain yang telah disepakati pada saat itu juga, dengan memiliki tujuan dalam memperoleh laba atau pendapatan dimasa mendatang. Roni Mauliansyah (2017) menyatakan dalam jurnalnya, Investasi merupakan seluruh nilai pembelian yang dilakukan oleh investor atas barang dan perlengkapan bertujuan untuk membangun sektor industri dan menyetok barang.

Investasi bisa saja berasal dari investasi asing maupun domestik. Apabila investasi daerah dari pemerintah dan investasi swasta. Sedangkan investasi pemerintah ialah persediaan barang publik.

H1 : Investasi berpengaruh terhadap PDRB

Teori Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Susanto (2012) menyatakan, tenaga kerja ialah dalam proses produksi yang paling penting daripada yang lainnya seperti ada tenaga kerja paling diutamakan dalam proses produksi. Karena tenaga kerja manusia yang hanya dapat menggunakan dan menjalankan sarana produksi lain sehingga dapat memproduksi suatu produk yang memiliki nilai yang kedepannya dapat mempengaruhi peningkatan PDRB pada suatu daerah.

Murti Sumarni dan John Suprihanto (2014) menyatakan, tenaga kerja ialah seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam menghasilkan produk atau jasa sehingga perusahaan dapat meraup keuntungan sedangkan seorang tenaga kerjanya mendapatkan upah sesuai ketrampilan yang di kuasainya.

Rizki Herdian Zenda (2017) menyatakan dalam jurnalnya, Tenaga Kerja merupakan individu yang dalam usia mampu bekerja, termasuk yang tidak memiliki pekerjaan namun siap untuk bekerja dan juga individu yang tidak bekerja dikarenakan tidak memiliki kesempatan untuk bekerja.

H2 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap PDRB

Teori Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Apridar (2012) menyatakan ekspor merupakan terjadinya pengiriman barang dan komoditas perdagangan dari negara yang satu berpindah ke negara lainnya dengan legal dan adanya kerja sama antar negara eksportir dan importir

Tanjung Marolop (2011) berkata, Ekspor adalah keluarnya suatu hasil produksi dari daerah pabeanan wilayah Indonesia yang bertujuan keluar dari wilayah Indonesia dengan mengikuti peraturan yang ada terutama aturan kepabeanan yang berlaku.

Ateng Piater Sinaga dan Elvis F. Purba, SE., M.Si (2014) menyatakan dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Ekspor Terhadap Peningkatan PDRB kota Medan Provinsi Sumatera Utara”, ekspor memiliki pengaruh penting dalam perkembangan ekonomi suatu wilayah. Kegiatan ekspor yaitu sistem perdagangan dengan menjual produk dan jasa dari satu ke negara lain dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Dengan meningkatnya ekspor juga akan menaikkan PDRB.

H3 : Ekspor berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Kerangka Penelitian

Lihat Gambar 2

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Rencana dan waktu penelitian ialah Mei 2020 sampai dengan Agustus 2020, Jenis penelitian memakai penelitian deskriptif yang memberikan hasil yang sistematis mengenai informasi ilmiah dari data yang diteliti. Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Zulkarnaen, W., et al. 2018:55). Sifat penelitian memakai hubungan kasual merupakan hubungan timbal balik diantara variabel terikat dengan variabel bebas. populasi yang diteliti berjumlah 33 Kabupaten dan Kota pada Provinsi Sumatera Utara, dan menggunakan teknik penarikan sampel dengan sampling jenuh sehingga menggunakan data time series dari sektor Investasi, Tenaga Kerja, Investasi dan PDRB Provinsi Sumatera Utara selama periode 2017-2019 masing-masing sebanyak 33 Kabupaten/Kota dari data BPS (<https://sumut.bps.go.id/>), dan total jumlah data obeservasi adalah 99.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri menjadi :

1. Variabel Bebas (X)

Penelitian variabel ini ialah Investasi (X1), Tenaga Kerja (X2), Ekspor (X3).

2. Variabel Terikat (Y)

Penelitian variabel ini ialah PDRB (Y).

Uji Normalitas

Ghozali (2012) menyatakan, Uji Normalitas dilakukan agar dapat diketahui hubungan distribusi dari variabel dependen dengan independen apakah berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. $PDRB = C + G + I + (X - M)$ Return On Investment: $(\text{Laba Investasi} / \text{Nilai Investasi Awal}) \times 100\%$ Tenaga Kerja = Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja $Y = C + G + I + (X - M)$.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2015) menyatakan, Uji Multikolinearitas dilakukan agar diketahuinya korelasi antar variabel independen dengan dependen. Apabila tidak terjadinya korelasi diartikan sebagai model regresi yang baik.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) mengatakan, Uji Autokorelasi agar diketahuinya hubungan yang kuat pada kesalahan pengganggu pada periode t di kesalahan pengganggu terhadap periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) menyatakan, Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk diketahuinya ketidaksamaan pada varian residual terhadap seluruh penelitian model regresi linear.

Model Penelitian

Model penelitian menerapkan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memahami besarnya variabel yang bebas pada variabel yang tergantung.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Ghozali (2011) menyatakan, uji statistik t pada dasarnya secara individual menjelaskan variasi variabel dependen, dengan cara memperlihatkan berapa besar pengaruh suatu variabel independen.

Nilai T menurut tabel :

- H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$
- H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2011) menyatakan, untuk menguji apakah akan terjadi pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen setelah dimasukkan semua variabel independen.

Nilai F menurut tabel :

- H_0 diterima jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$
- H_a ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan **Tabel 2** dapat disimpulkan jika nilai minimum dari variabel investasi (X1) adalah 512671277000, dan untuk nilai maksimum dari variabel investasi adalah 4409065484000. Untuk nilai mean pada variabel investasi (X1) adalah 1242423169888.89, dan nilai standar deviasinya pada 775424427332.88. Dapat dilihat juga untuk nilai maksimum dari variabel tenaga kerja (X2) adalah 1112034.00, dan nilai minimum dari variabel tenaga kerja adalah 26556. Untuk nilai rata-rata dari variabel tenaga kerja (X2) adalah 211428.25, dan nilai standar deviasinya adalah 241979.05. Dapat dilihat juga nilai maksimum dari variabel ekspor (X3) adalah 283694.71, dan untuk nilai minimum dari variabel ekspor adalah 9553.94. Untuk nilai rata-rata dari variabel ekspor (X3) adalah 185806.12, dan nilai standar deviasinya adalah 125519.30. Dan juga untuk nilai minimum dari PDRB (Y) adalah 5594000, dan untuk nilai maksimum dari PDRB adalah 15033000. Untuk nilai rata-rata variabel PDRB (Y) adalah 10230666.67, dengan nilai standar deviasinya 2055383.16.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan **Tabel 3** dapat diketahui sebesar 0,574 yang berarti terpenuhi. Uji asumsi normalitas dapat terpenuhi apabila nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,05, berdasarkan data Kolmogorov-Smirnov menghasilkan bahwa data sudah normal.

Normal P-P-Plot

Berdasarkan **Gambar 2** Dalam uji normalitas ini dapat dilihat bahwa titik memiliki kecenderungan adanya penyebaran mendekati garis diagonal. Artinya data telah memenuhi asumsi.

Analisis Grafik

Berdasarkan **Gambar 3** menghasilkan bentuk kurva yang normal. Dengan ini dimaksudkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Apabila nilai lebih dari 10 maka dapat terindikasi bahwa suatu variabel bebas berarti ada multikolinearitas.

Berdasarkan **Tabel 4** bahwa nilai VIF berasal variabel Investasi (X1) sebesar 2,256, untuk nilai VIF dari variabel Tenaga Kerja (X2) adalah 2,254 dan untuk nilai VIF dari variabel Ekspor (X3) adalah 1,002. Data ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki VIF

Uji Heteroskedastisitas

Agar dapat diketahui apakah terjadi heteroskedastisitas hanya dapat diamati di grafik scatter plot diantara SRESID yang ada di Y, kemudian ZPRED yang ada di X. Peneliti Ghozali menyimpulkan bahwa dasarnya apabila jika muncul pola titik - titik yang mempunyai bentuk pola secara teratur, adalah heteroskedastisitas dan apabila pola tidak jelas dan titik menyebar secara acak maka sebaliknya.

Berdasarkan **Gambar 4** diatas, bisa diamati pola kurang jelas, kemudian titik tersebar acak di antara angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diindikasikan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson yang dipakai pada penelitian ini. Berikut adalah hasil berdasarkan uji autokorelasi berdasarkan uji Durbin-Watson.

Apabila uji Durbin-Watson menghasilkan nilai < 1 atau > 3 maka dapat diindikasikan telah terjadi autokorelasi. Dapat diamati dari **Tabel 5** bahwa, nilai statistik dari uji Durbin-Watson 1,345. Jika nilai Durbin-Watson terletak diantara 1, 3, yaitu $1 < 1,345 < 3$, berarti tidak terjadi autokorelasi.

HASIL ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai guna memahami perubahan variabel dependen yang diterangkan oleh 2 maupun lebih variabel independen. Berdasarkan **Tabel 6** hasil yang kita peroleh adalah :

$$Y = 15,451 - 0,045X_1 + 0,172X_2 - 0,011X_3 + e$$

Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

- Terlihat diatas bahwa nilai konstanta yang dihasilkan adalah 15,451. Nilai ini dapat di maksudkan jika investasi, tenaga kerjam dan ekspor tidak berpengaruh sehingga nilai variabel dependen PDRB adalah 15,451.
- Terlihat diatas bahwa nilai regresi dari variabel investasi memiliki nilai negatif yaitu -0,045. Nilai ini dapat dimaksudkan apabila variabel investasi mengalami naik besar 1 satuan, maka variabel PDRB cenderung mengalami penurunan sebesar, -0,045.
- Terlihat diatas bahwa nilai regresi dari variabel tenaga kerja memiliki nilai 0,172. Nilai ini dapat dimaksudkan jika variabe tenaga kerja naik sebesar 1 satuan, maka variabel PDRB cenderung naik sebesar 0,172.
- Terlihat diatas bahwa nilai koefisien regresi dari variabel ekspor memiliki nilai negatif yaitu -0,011. Nilai dimaksudkan apabila variabel ekspor naik sebesar 1 satuan, PDRB cenderung turun sebesar -0,011.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Berdasarkan **Tabel 7** diketahui nilai F_{hitung} 15,379 dan angka Sig. ialah 0,000. Diketahui F_{hitung} 15,379 < nilai F_{tabel} 2,7 (F_{tabel} tersaji di lampiran) dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, menghasilkan investasi, ekspor, tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama seluruh variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut **Tabel 8** memperoleh data berikut ini :

Terlihat diatas bahwa variabel investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,045 yaitu bernilai negatif. Maka diasumsikan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh negatif pada PDRB. Diketahui nilai Sig. 0,455 > 0,05 dan $t_{hitung} = -0,749 < t_{tabel}$ 1,98, maka disimpulkan investasi berpengaruh negatif terhadap PDRB, namun tidak signifikan.

- Terlihat diatas bahwa variabel investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,172 yaitu bernilai positif. Maka dapat diasumsikan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif PDRB. Diketahui nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,012 > t_{tabel}$ 1,98, maka disimpulkan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.
- Terlihat diatas bahwa variabel ekspor memiliki nilai koefisien regresi adalah -0,011, yaitu bernilai negatif. Maka dapat diasumsikan bahwa variabel ekspor

memiliki pengaruh negatif terhadap PDRB. Diketahui nilai Sig. $0,359 > 0,05$ dan $t_{hitung} = -0,922 < t_{tabel} 1,98$, maka disimpulkan ekspor berpengaruh negatif terhadap PDRB, namun tidak signifikan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah nilai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Dilihat dari **Tabel 9**, hasilnya adalah 0.327. yang artinya variabel investasi, tenaga kerja, ekspor mampu meningkatkan PDRB sebesar 32,7%, sisanya sebesar 67,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Investasi dalam hasil analisis ditemukan bahwa variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PDRB.
2. Tenaga kerja dalam hasil analisis ditemukan bahwa variabel tersebut secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap PDRB.
3. Ekspor dalam hasil analisis ditemukan bahwa variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PDRB.
4. Investasi, tenaga kerja, dan ekspor ditemukan bahwa seluruh variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap PDRB.

Saran

1. Bagi pihak Investor, hasil penelitian ini memberikan bahan masukan kemanakah seharusnya kita berfokus untuk hal yang bisa menambah pendapatan ekonomi kita yang juga akan berpengaruh terhadap penambahan PDRB.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya, agar peneliti lain bisa menambahkan variabel yang belum ada di penelitian ini dan di periode lainnya.

REFERENSI

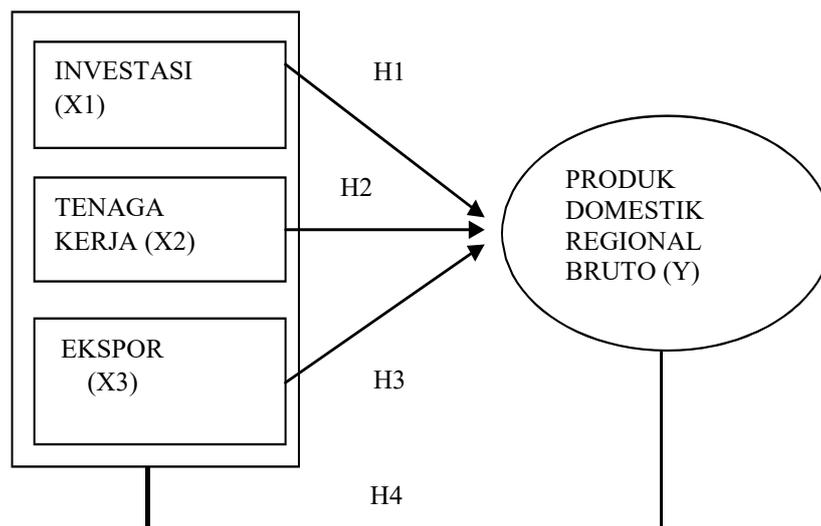
- Apridar. 2012. *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep, dan Permasalahan Dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauzan, W., & Alfian. 2015. "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus : Kabupaten/Kota Di

- Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013." Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Igamo, A. M. 2015. "Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing di Negara Asean Studi Kasus : Perbandingan Antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Dan Myanmar". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Pembangunan. Universitas Sriwijaya : Sumatera Selatan.
- Marolop, T. 2011. Aspek dan Prosedur Ekspor - Impor. Jakarta: Salemba Empat.
- Mauliansyah, Roni & Zainuddin Mard. 2017. "*Pengaruh Investasi dan Belanja Pemerintah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Aceh*". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Manajemen. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI). Universitas Samudera : Aceh.
- Sadono, S. 2012. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Statistik, B. P. 2020. "PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Dalam Angka 2017 - 2019". Retrieved from <http://sumut.bps.go.id/>. Medan : BPS Sumatera Utara. Diakses pada 10 Mei 2020.
- Statistik, B. P. 2020. "Banyaknya Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Asing PMA Menurut Realisasi Dalam Angka 2017 - 2019". <http://sumut.bps.go.id/>. Medan : BPS Sumatera Utara. Diakses pada 10 Mei 2020.
- Statistik, B. P. 2020. "Banyaknya Proyek dan Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Realisasi Dalam Angka 2017 - 2019". <http://sumut.bps.go.id/>. Medan : BPS Sumatera Utara. Diakses pada 10 Mei 2020.
- Statistik, B. P. 2020. "Jumlah Angkatan Kerja 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota Dalam Angka 2017 - 2019". <http://sumut.bps.go.id/>. Medan : BPS Sumatera Utara. Diakses pada 10 Mei 2020.
- Statistik, B. P. 2020. "Nilai Ekspor Menurut Kabupaten/Kota Dalam Angka 2017 - 2019". <https://sumut.bps.go.id/>. Medan : BPS Sumatera Utara. Diakses pada 10 Mei 2020.
- Sumarni, M., & Suphrihanto, J. 2014. Pengantar Bisnis : Dasar - dasar Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta: Liberty.
- Syahyunan. 2015. Manajemen Keuangan 1. Edisi Ketiga. USU press. Me.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Widia, R. (2018). The Influence of Work Motivation to Work Achievement of Employees in PT. Alva Karya Perkasa Bandung. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 1(1), 42-62.

GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto, Nilai Investasi PMDN dan PMA, Tenaga Kerja, Ekspor di Provinsi Sumatera Utara periode 2017 – 2019

Produk Domestik Regional Bruto, Nilai Investasi PMDN dan PMA, Tenaga Kerja, Ekspor di Provinsi Sumatera Utara periode 2017 - 2019					
Tahun	PDRB Milyar	PMDN Milyar	PMA Milyar	Tenaga Kerja Juta Jiwa	Nilai Ekspor Milyar
2017	491.923	11.683.639	1.514.943	6.743.277	9.225.286
2018	518.313	8.371.820	1.227.609	7.124.458	8.787.224
2019	546.168	19.748.995	379.347	7.063.662	7.678.558



Gambar 2 Kerangka konseptual

Tabel 2 Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Investasi , Tenaga Kerja, Ekspor dan PDRB

Variable	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Investasi X1	512671277000	4409065484000.00	1242423169888.89	775424427332.88
Tenaga Kerja X2	26556	1112034.00	211428.25	241979.05
Ekspor X3	9553.94	283694.71	185806.12	125519.30
PDRB Y	5594000	15033000	10230666.67	2055383.16

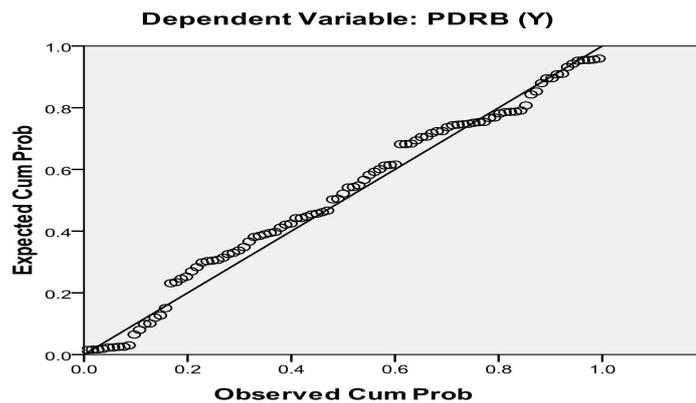
Tabel 3 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18151542
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.063
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.782
Asymp. Sig. 2-tailed		.574

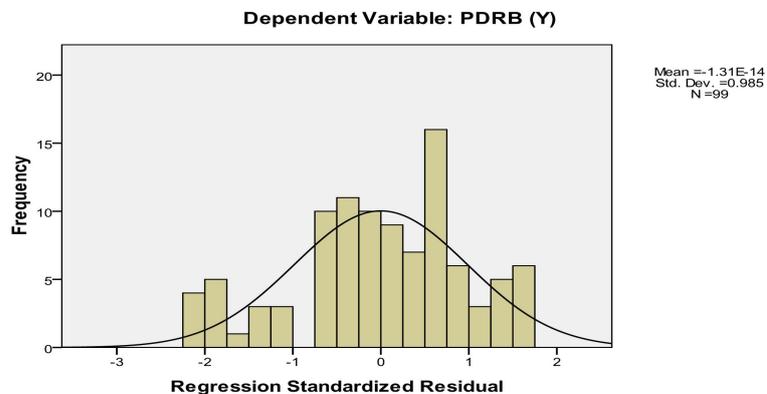
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Histogram

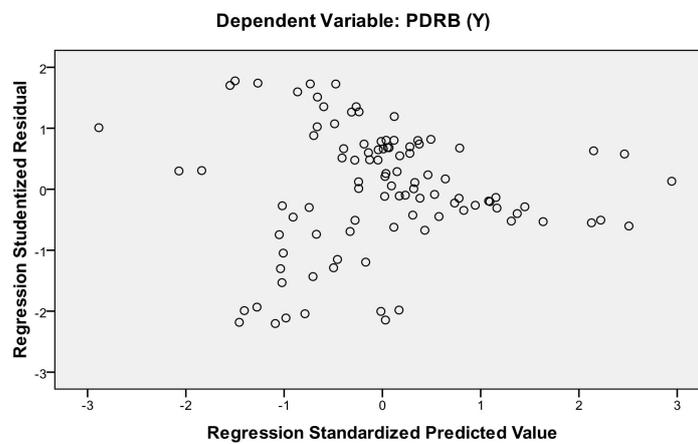


Gambar 3 Uji Normalitas dengan Pendekatan Histogram

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant		
	Investasi X1	.443	2.256
	Tenaga Kerja X2	.444	2.254
	Ekspor X3	.998	1.002

Scatterplot



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.345

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	15.451	1.406		10.992	.000		
	Investasi X1	-.045	.060	-.095	-.749	.455	.443	2.256
	Tenaga Kerja X2	.172	.034	.633	5.012	.000	.444	2.254
	Ekspor X3	-.011	.012	-.078	-.922	.359	.998	1.002

a. Dependent Variable: PDRB Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.568	3	.523	15.379	.000 ^a
	Residual	3.229	95	.034		
	Total	4.797	98			

a. Predictors: Constant, Ekspor X3, Tenaga Kerja X2, Investasi X1

b. Dependent Variable: PDRB Y

Tabel 7 Uji Signifikansi Pengaruh Simultan Uji *F*Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	15.451	1.406		10.992	.000		
	Investasi X1	-.045	.060	-.095	-.749	.455	.443	2.256
	Tenaga Kerja X2	.172	.034	.633	5.012	.000	.444	2.254
	Ekspor X3	-.011	.012	-.078	-.922	.359	.998	1.002

a. Dependent Variable: PDRB Y

Tabel 8 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial Uji *t*Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.306	.18436	1.345

a. Predictors: Constant, Ekspor X3, Tenaga Kerja X2, Investasi X1

b. Dependent Variable: PDRB Y

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R^2)